

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Zaman serba canggih telah melahirkan kreasi serba instan. Gambar yang dulunya harus dibuat dan diwarnai manual, kini bisa dilakukan dengan program komputer. Namun apakah itu berarti seni menggambar dengan tangan atau manual sudah tidak dibutuhkan? Peralatan canggih sekalipun tetap membutuhkan sentuhan tangan. Dan untuk menghasilkan gambar yang baik, terutama wajah sebagai cerminan ekspresi dan emosi, penguasaan teknik dasar adalah hal yang mutlak.

Buku Panduan Menggambar Potret dengan Pensil Warna ini, merupakan panduan proses pembuatan menggambar potret wajah menggunakan media pensil warna khususnya pensil warna *Faber Castell Classic*. Metode utama yang digunakan adalah dengan cara melihat foto, dimulai dari karakter wajah balita sampai karakter lanjut usia. Tetapi dalam menggambar wajah, lebih baik menguasai bagian-bagiannya terlebih dahulu, seperti bagian mata, hidung, mulut, rambut, dan tekstur pada kulit. Mempelajari materi tersebut bertujuan untuk menguasai bagian-bagian dasar pada wajah agar memudahkan masuk ketahap yang lebih detail yaitu menggambar potret wajah.

Untuk menggambar dengan detail, kita dapat menggunakan media pensil. Keunggulan media pensil dari alat gambar lainnya diantara dapat dihapus dan juga mempunyai keakuratan yang baik. Tetapi sebelum menggambar menggunakan pensil khususnya pensil warna, kita harus bisa menguasai cara memadukan/ mengkombinasikan beberapa warna dasar. Karena pada pensil warna *faber castell* ini hanya menyediakan beberapa warna dasar, sedangkan warna wajah manusia mempunyai warna yang lebih kompleks dan detail.

Secara keseluruhan pemilihan model yang digambar adalah karakter wajah asia. Selain itu alasan pemilihan model yang berbeda-beda mulai dari balita sampai usia dewasa yaitu untuk menunjukkan perbedaan masing-masing karakteristik struktur wajah model tersebut.

Orang-orang cenderung ingin menggambar dengan gaya realis tetapi kesulitan bagaimana cara memulainya. Sedangkan dalam menggambar potret (manusia) dituntut ketepatan dan kemiripan dengan objek yang dihadapi, oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang dasar-dasar menggambar potret. Bagi orang yang mahir menggambar dapat menggambar langsung dengan tepat dan mirip. Namun bagi orang masih belajar menggambar perlu mengetahui dasar-dasar teknik menggambar tersebut, salah satunya dengan panduan menggambar. Maka dari itu penulis membuat buku panduan ini agar dapat membantu bagi mereka yang ingin belajar menggambar potret menggunakan media pensil warna dengan baik dan benar, baik yang sudah mahir maupun yang belum mahir. Secara umum buku ini terdiri dari tiga teknik dalam menggambar diantaranya:

1. Sketsa Awal

Pembuatan sketsa awal bertujuan untuk membentuk pola-pola dasar pada gambar. Sketsa awal pada bentuk wajah dibentuk oleh susunan berpola dasar bidang-bidang geometris seperti garis-garis. Penyusunan unsur-unsur pola dasar ini disesuaikan dengan bentuk objek yg akan digambar.

2. Pengarsiran/ Pewarnaan

Tahap pengarsiran merupakan lanjutan dari gambar sketsa awal. Tahap ini dapat dilakukan dengan mengikuti atau mengembangkan sketsa awal yang sudah dibuat sebelumnya. Pengarsiran atau mewarnai dilakukan untuk memperoleh bentuk realis dan kesan gelap terang.

3. Finishing

Tahap pendetailan atau *finishing* dilakukan dengan cara memberi kembali arsiran dengan tekanan lembut, sedang, maupun keras. Pendetailan maksudnya menyempurnakan kembali arsir-arsiran sebelumnya. Mendetailkan kembali pada bagian-bagian yang terasa kurang sehingga gambar dapat terlihat lebih realis.

## **B. Saran**

Bagi para penggambar yang sedang menekuni bidang menggambar khususnya menggambar potret menggunakan pensil warna, namun terkendala dengan proses pengerjaannya, materi tutorial menggambar potret dengan pensil warna ini dapat digunakan sebagai pedoman. Teknik menggambar realis menggunakan pensil warna ini tidak dapat dikuasai dengan instan. Dalam menggambar wajah dengan gaya realis, kunci utama adalah menjadikannya hobi dan sering untuk berlatih. Dengan menjadikannya hobi, proses pengerjaan akan lebih mudah dan lancar. Begitu juga dengan berlatih, semakin sering berlatih kemampuan akan semakin bertambah meningkat. Sehingga gambar semakin realis dan dapat juga berguna untuk masyarakat pada waktunya.

Bagi mereka yang yang hobi menggambar wajah tetapi belum pernah mengikuti pelatihan atau pendidikan di bidang seni rupa dapat mempelajari panduan menggambar potret dengan pensil warna ini. Sedangkan bagi mereka yang ada di bidang seni rupa, buku panduan menggambar wajah menggunakan pensil warna ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi.